ABSTRAK

Siti Maslachatul Ummah, 2016. Peningkatan Keterampilan Membaca *Pegon* Mata Pelajaran Akhlaq Menggunakan Strategi *Reading Aloud* Bagi Siswa Kelas III B SDIT SAROJA Kutisari Surabaya.

Kata Kunci : Keterampilan Membaca *Pegon* dan Strategi *Reading Aloud*

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil temuan bahwa di SDI Terpadu Saroja Kutisari masih terdapat kurang lebih 48% siswa dikelas III B yang masih minim dalam keterampilan membaca *pegon*, sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Hal tersebut disebabkan karena strategi yang dipakai guru monoton dan guru tidak membuat RPP pada setiap kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai aspek kognitif pada mata pelajaran akhlaq, siswa harus memiliki keterampilan membaca *pegon* agar dapat memahami materi yang dipaparkan di *Kitabul Akhlaq*. Untuk meningkatkan keterampilan membaca *pegon* peneliti mengambil tindakan untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* pada materi sifat mustahil Allah yang dilaksanakan pada dua siklus.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kurt Lewin. Tiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi *reading aloud* dalam meningkatan keterampilan membaca *pegon* pada mata pelajaran akhlaq dan bagaimana peningkatan keterampilan membaca pegon pada mata pelajaran akhlaq dengan menggunakan strategi *reading aloud* bagi siswa kelas III B SDIT Saroja Kutisari Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *reading aloud* pada peningkatan keterampilan membaca *pegon* siswa mata pelajaran Akhlaq materi sifat mustahil Allah telah dilakukan dengan baik, dibuktikan dengan hasil nilai prosentase lembar observasi guru pada siklus I dan siklus II sebesar 82,69% dan 92,59% dan hasil nilai prosentase lembar observasi siswa pada siklus I dan siklus II sebesar 81,25% dan 92%. Terdapat peningkatan pada keterampilan membaca *pegon* siswa dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 70,4 dengan prosentase sebesar 68%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata kelas sebesar 80,4 dengan prosentase sebesar 84%. Sehingga terjadi peningkatan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II sebesar 16%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id